

# Abstrak Indonesia

Pada awalnya Fotografi muncul sebagai sarana dokumentasi suatu kejadian dan sebuah peristiwa. Oleh sebab itu foto dokumenter menceritakan jalan cerita kepada orang yang tidak melihat suatu peristiwa pada masa lalu. Ketertarikan pengkarya dengan Benteng Marlborough ini berawal dari pengkarya yang suka akan hal sejarah. Tujuan pengkarya memilih tema Benteng Marlborough Dalam Fotografi Dokumenter, karena masih banyak masyarakat yang belum tahu tentang sejarah dan isu yang terdapat pada Benteng Marlborough, peninggalan barang-barang bersejarah yang masih terjaga hingga saat ini, serta keindahan benteng tersebut yang berdekatan dengan laut menjadikan Benteng Marlborough sebagai sebuah objek fotografi dokumenter yang pengkarya angkat untuk Tugas Akhir. Pemotretan dengan objek Benteng Marlborough dilakukan dengan teknik *High Angle, Normal Angle, Low Angle, Balancing, dan Framing* agar foto menjadi estetis dan artistik. Karya seni ini meliputi Metode Konsorsium Seni meliputi Persiapan, Metode Eksplorasi, Eksperimentasi, dan Penyelesaian.

**Kata Kunci :** Fotografi Dokumenter, Benteng Marlborough, Metode Konsorsium.

# **Abstrak Inggris**

At first, Photography emerged as a means of documenting an event and an event. Therefore, documentary photos tell the story to people who have not seen an event in the past. The artist's interest in Fort Marlborough started from the artist who loves history. The purpose of the author chose the theme of Fort Marlborough in Documentary Photography, because there are still many people who do not know about the history and issues contained in Fort Marlborough, the heritage of historical items that are still preserved to this day, and the beauty of the fort which is close to the sea makes Fort Marlborough as an object of documentary photography that the author adopted for the Final Project. Photographing with Fort Marlborough objects is done using the High Angle, Normal Angle, Low Angle, Balancing, and Framing techniques so that the photo becomes aesthetic and artistic. This artwork includes the Art Consortium Method covering Preparation, Exploration Method, Experimentation, and Completion.

Keywords: Documentary Photography, Fort Marlborough, Consortium Method.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR KARYA.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Tinjauan Karya.....	4
<b>BAB II PROSES DAN KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>8</b>
A. Konsep penciptaan.....	8
B. Landasan Penciptaan.....	10
C. Acuan Karya.....	14
D. Ide dan Konsep perwujudan.....	19
E. Objek Penciptaan.....	20
F. Metode Penciptaan.....	20
G. Proses Penciptaan.....	23
H. Tahapan Penciptaan.....	30
I. Konsep Pameran.....	33
J. Jadwal Pelaksanaan.....	35
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Karya.....	36
B. Analisis Karya.....	80
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR WEB.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN</b>	